

**PERKEMBANGANTATO  
PADAMASYARAKAT AINU  
DIJEPANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi syarat  
guna memperoleh gelar sarjana  
Program Studi Sastra Jurusan Asia Timur

Oleh:

**Helen Gultom**

NIM 90111019



FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA

1997

## KATAPENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Agung atas kasih dan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra di Universitas Darm a Persada.

penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, yang disebabkan karena terbatasnya buku-buku literatur mengenai tato Jepang tetapi dengan acuan dari buku lainnya yang berhubungan dengan tato pada umumnya penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyajikan skripsi ini sebaik mungkin.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih pada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Ibu Sandra Herlina, S.S, M. A selaku dosen pembimbing yang dengan kesabarannya banyak membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk dan bimbingan selama pembuatan skripsi ini.
2. Drs. Bapak Ismail Marahimin selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darm a Persada.

3. Ibu Dra Purwani selaku ketua jurusan Program Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah memberikan dukungan moril selama sidang ujian skripsi.
4. Ibu Irawati, SS selaku dosen pembaca.
5. Bapak dan mama yang telah banyak memberikan bantuan baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
6. M. Luthfi teman baik yang dengan kesetiiaannya bersedia menemani dan membantu saya selama proses pembuatan skripsi ini.
7. Mas Warsito yang selalu bersedia untuk diganggu untuk membantu saya.

Akhir kata, penulis haturkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini dan dengan senang hati penulis akan menerima segala saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga Tuhan yang Maha Baik senantiasa memberkati kita semua.

Jakarta 12 Agustus 1997

Helen Gu ltom

Isi dari seluruh skripsi ini  
adalah sepenuhnya tanggung jawab  
penulis.

( Helen Gultom )



## DAFTAR ISI

	Hal
- Kata Pengantar .....	ii
- Daftar isi .....	iii
BAB I. Pendahuluan .....	1
I.1 Latar Belakang .....	1
I.2 Permasalahan .....	3
I.3 Tujuan Penulisan .....	4
I.4 Ruang Lingkup .....	4
I.5 Metode Penulisan .....	6
I.6 Sistematika .....	6
BAB II. Definisi dan asal-usul tato .....	8
II.1 Definisi Tato .....	8
II.2 Asal-usul dan Perkembangan Tato di Jepang .....	14
BAB III. Tato Pada Masyarakat Ainu .....	27

III.1	Latar Belakang Geografis.....	27
III.2	Perekonomian Ainu .....	31
III.3	Politik .....	33
III.4	Culture dan Civilitation .....	39
III.5	Tato Dalam Masyarakat Ainu ..	45
III.5.1	Tato Sebagai Tanda Kedewasaan.	48
III.5.2	Tato Sebagai Tanda Pengakuan Masyarakat .....	49
III.5.3	Tato Sebagai Jim at .....	50
III.5.4	Tato Sebagai Penolak Penyakit...	52
BAB IV.	Kesimpulan .....	55
Daftar Kata	.....	60
Daftar Pustaka	.....	63

Skripsi ini telah diujikan pada

Hari : Selasa

Tanggal : 12 Agustus 1997

### PANITIA UJIAN

Ketua Panitia

Pembimbing



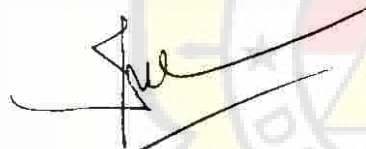
(Drs. Ismail Marahim in)



(Sandra Herlina, SS MA)

Panitera

Pembaca



(Dra Purwani Purawardi)



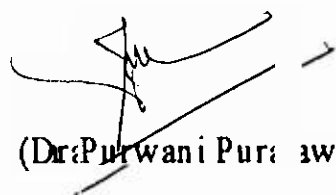
(Irawati Agustine, SS)

Disahkan pada hari : 25 Agustus 1997 Tanggal : 25 Agustus 1997

Oleh :

Ketua Program Studi Bahasa  
dan Sastra Jepang

Dekan Fakultas  
Sastra



(Dra Purwani Purawardi)



(Drs. Ismail Marahim in)

# BABI

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Secara umum tato dikenal sebagai hal-hal yang berhubungan dengan kriminalitas. Tidak diketahui dengan pasti sejak kapan kebiasaan tato muncul dalam kebudayaan manusia.

Menelusuri perkembangan tato sama dengan menelusuri perkembangan budaya grafis manusia, karena tato dikenal sejak manusia mulai mengenal lambang atau simbol. Sejak dahulu manusia membutuhkan sarana untuk mengungkapkan apa yang menjadi buah pikir atau kehendaknya. Salah satu sarana itu adalah lambang atau tulisan yang dikenal manusia di jaman peradaban. Terdapat data-data yang mencatat bahwa huruf-huruf kanjipun merupakan lambang yang dalam perkembangannya mengalami penyederhanaan dalam menuliskannya. Seiring



dengan kemajuan kebudayaan manusia, tatupun mengalami perkembangan.

Dalam kehidupan masyarakat Jepang, tato dikatakan mempunyai fungsi dan makna yang sangat beragam. Selain dibuat dengan tujuan mistis dan sakral, juga digunakan untuk lambang keindahan dan tanda bagi seseorang untuk menunjukkan dari mana dia berasal dan lain-lain.

Sejak kapan tato dikenal dan berkembang di Jepang tidak diketahui dengan jelas, karena tidak terdapat catatan yang akurat mengenai hal ini. Dari catatan yang ada terdapat data-data yang menjelaskan fungsi tato yang digunakan sebagai tanda bahwa seseorang telah melakukan kejahatan, fungsi magis dan religius serta dipakai sebagai simbol-simbol oleh pendeta(Buddha) dan masyarakat umum menggunakannya untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam perkembangan pertatoan di Jepang, sama seperti halnya dengan negara-negara lainnya Namun pada periode Tokugawa (1603 - 1868) terjadi perkembangan yang revolusioner, yang dikatakan mengarah kepada bentuk per-tato-an yang khas Jepang.

Masyarakat Ainu yang bermukim di wilayah Utara Jepang di Kepulauan Hokkaido, dikenal sebagai salah satu

masyarakat yang memiliki hubungan erat dengan tato dalam kehidupan sehari-harinya hingga saat ini.

Masyarakat Ainu mengenal tato sebagai sesuatu yang memiliki fungsi dan makna yang magis dan digunakan sebagai jimat serta tanda bagi seseorang bahwa dia boleh mengikuti upacara keagamaan atau tanda seseorang sudah diinisiasi.

Disinilah diketahui bahwa tato tidak hanya dikenal sebagai identitas kriminal, ternyata tatopun di beberapa suku bangsa lainnya dikenal dan dipandang sebagai sesuatu yang mengandung makna dan fungsi yang religius.

## **1.2 Permasalahan**

1.2.1 Dengan memperhatikan hal di atas, bahwa pada periode Tokugawa terjadi perkembangan tato yang khas Jepang maka disini timbul pertanyaan mengapa justru pada periode Tokugawa tato dapat berkembang, apa latar belakang dan alasan-alasan yang mendorong perkembangan tato. Disamping perkembangan, pada saat itu terjadi juga pelarangan praktek-praktek pertatoan. Apa alasan yang melatar belakangi dan apa pula akibat pelarangan tersebut.

1.2.2 Karena bangsa Ainu menganggap tato memiliki daya magis dan menganggapnya sebagai jimat, maka yang

menjadi pertanyaan disini adalah dari manakah dasar kepercayaan mereka itu sehingga menjadikan tato sebagai salah satu unsur penting di dalam kebudayaan mereka.

### **I.3 Tujuan penulisan**

Tujuan karya tulis ini disamping sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Strata satu di Universitas Darma Persada, skripsi ini pun dimaksudkan untuk menerangkan perkembangan tato di Jepang pada umumnya dan fungsi tato di Ainu pada khususnya.

Mengingat bahwa literatur mengenai tato tidak begitu banyak, selain itu umumnya masih ditulis dalam bahasa asing, karena para pemerhati dan peminat masalah keJepangan pada umumnya lebih tertarik kepada Jepang sebagai negara Industri maju di kawasan Asia. Dan mereka lebih menitik beratkan kepada segi ekonomi, management maupun politik. Semoga karya tulis inipun dapat menjadi sumbangan dalam memperkaya literatur mengenai Jepang pada umumnya dan dapat memperkaya literatur mengenai tato pada khususnya.

### **I.4 Ruang lingkup.**

Ruang lingkup dapat dimengerti pula sebagai batasan masalah. Yang dimaksud batasan disini adalah batasan dalam

pengertian geografis, maupun kronologis sebab batasan tersebut merupakan batasan yang inherent dengan topik apapun yang kita bicarakan. Karena pengertian geografis dan kronologis berdimensi ruang dan waktu. Kita semua tahu bahwa tak ada sesuatupun yang tidak termuat dalam ruang dan waktu. Oleh karena itu secara geografis penulis membatasi pada permasalahan tato pada masyarakat Ainu. Tetapi tidak menutup kemungkinan membicarakan tato yang berada di luar negara Jepang, sebab keberadaan tato yang di luar Jepangpun memiliki keterkaitan -baik secara langsung maupun tidak langsung- dengan tato yang berada di Jepang. Dan secara Kronologis penulis membatasi tato yang terjadi pada periode Tokugawa.

Selain batasan geografis dan kronologis tersebut, yang lebih penting lagi yang ingin penulis kemukakan disini adalah batasan ilmiah. Artinya bahwa tato disini tidak dimaksudkan untuk ditanggapi dari disiplin ilmu tertentu misalnya politik, walaupun dalam kesejarahannya tato juga pernah digunakan untuk tujuan-tujuan politis. Tetapi karya tulis ini lebih bersifat deskripsi, karena karya tulis ini berisi uraian mengenai tato yang terjadi di Jepang dari sejarah diketemukannya, dan perkembangannya yang mencapai puncaknya pada jaman Tokugawa dan khususnya tato pada masyarakat Ainu.

## **I.5 Metode Penulisan.**

Metode penulisan yang digunakan adalah metode pustaka, artinya penulis hampir sepenuhnya mendasarkan kepada buku-buku dan literatur-literatur lain yang berhubungan dengan tato.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

- Bab I** Berisi mengenai latar belakang penulisan, batasan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan, dan sistematika penulisan.
- Bab II** Berisi Definisi dan Asal-usul Tato di Jepang. Dalam bab ini dijelaskan perkembangan tato di Jepang yang mengalami puncaknya pada jaman Tokugawa serta pelarangan praktek pertatoan yang tidak ada dampaknya dan fungsi tato pada jaman itu.

**Bab III**                    **Tato pada masyarakat di Ainu.**

Pada bab ini akan dijelaskan bahwa Bangsa Ainu mempercayai bahwa tato memiliki kekuatan gaib dan dianggap sebagai jimat, sehingga tato merupakan salah satu unsur penting dalam kebudayaan mereka.

**Bab IV**                    **Dalam bagian ini penulis akan mencoba menyimpulkan isi dari pembahasan skripsi ini.**

